

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Bandung sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode diskusi kelompok.
2. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model TAPPS berada pada level sedang dengan indeks gain 0,466, sedangkan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode diskusi kelompok berada pada level rendah dengan indeks gain 0,243. Peningkatan ini kurang optimal dikarenakan berbagai faktor diantaranya: pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan TAPPS kurang maksimal karena siswa masih belum bisa beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik; soal-soal pemecahan masalah yang diberikan terlalu sulit; dan pembagian kelompok pada saat pembelajaran kurang tepat sehingga komunikasi antar siswa sedikit terhambat.

3. Siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap aplikasi model *Thinking Aloud Pairs Problem Solving* (TAPPS) dalam pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan karena mereka menganggap pembelajaran tersebut menarik, sehingga motivasi siswa untuk belajar matematika menjadi lebih besar.

Kesimpulan di atas dapat digeneralisasi untuk populasi yang memiliki karakteristik yang sama seperti siswa kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Bandung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model TAPPS ini, lakukanlah studi literatur yang lebih mendalam serta lakukan observasi terlebih dahulu pada kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen. Biasakanlah siswa untuk belajar dengan diskusi kelompok terlebih dahulu. Pikirkanlah dengan baik pada saat peneliti hendak membagi kelompok agar terbentuk tim yang solid dan bisa berkomunikasi dengan baik demi tercapainya hasil yang maksimal.
2. Berikanlah soal-soal yang lebih menantang tetapi tidak terlalu rumit sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengerjakannya. Jika diperlukan, gunakanlah alat peraga atau media pembelajaran lainnya agar pembelajaran lebih menarik

3. Buatlah perencanaan pembelajaran yang matang sehingga alokasi waktu yang tersedia dapat digunakan secara optimal.
4. Carilah indikator pemecahan masalah yang lebih baik sehingga benar-benar dapat membedakan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa.
5. Pembelajaran matematika dengan model TAPPS direkomendasikan untuk dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah.

